

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN
JAGUNG MARNING**

(Studi Pada UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

MAYANGSARI

18210080

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mayangsari
NIM : 1821080
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN JAGUNG MARNING

Disetujui dan disahkan:

Hari

Tanggal

: Jumat
: 25/3 2022

Pembimbing,



Dr. Pardi., SE., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mayangsari
NIM : 18210080
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN JAGUNG MARNING

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 8 Juli 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

Anggota : Ismunawan S.E., M.Si

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN JAGUNG MARNING

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Juli 2022

Yang memberi pernyataan



Mayangsari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jibril berkata, “ Wahai Muhammad! Hiduplah Sesukamu, karena sesungguhnya kamu akan mati, cintailah siapa yang kau suka, karena sesungguhnya engkau akan berpisah dengannya dan berbuatlah sesukamu, karena sesungguhnya engkau akan di beri balasan karenanya”

“(H.R. Ath-Thabarani, Abu Nu’aim dan Al-Hakim)”

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu.” **Norman Vincent Peale**

“Investasi paling penting yang bisa kamu lakukan adalah untuk dirimu sendiri”
Warren Buffett

"Nyatakan perasaan, hentikan penyesalan, maafkan kesalahan, tertawakan kenangan, kejar impian. Hidup terlalu singkat untuk dipakai meratap." **Fiersa Besari**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tuaku Mama dan Bapak.

Kakak - kakakku dan Adekku Tersayang.

Teman satu angkatan S1 Akuntansi 2018.

Almamater tercinta STIE Surakarta.

Sahabat – sahabatku, semua yang memberikan doa dan semangat.

Terima kasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur Penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Akuntansi Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Jagung Marning”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Segenap dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a yang tak terhingga.
5. Seluruh Industri Jagung Marning yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama kegiatan penyusunan Skripsi.
6. Teman – teman seperjuangan kelas S1 Akuntansi B/R1 yang telah membantu dalam bentuk apapun hingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, membantu, memfasilitasi, dan membimbing penulis dari awal penyusunan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih kurang sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Sukoharjo, Maret 2022

Mayangsari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAN PENULIS.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
1. BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan.....	7
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Definisi Operasional	30

F. Teknik Analisis Data	32
4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden.....	37
B. Analisis Data	
1. Uji Instrumen Data.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan.....	44
5. BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Skala Likert.....	30
Tabel 3.2 Indikator penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil uji deskripsi berdasarkan usia	37
Tabel 4.2 Hasil uji deskripsi berdasarkan tahun usaha	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Linier Berganda	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi data penelitian
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8. Hasil Uji Linier Berganda

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN JAGUNG MARNING

Mayangsari

18210080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead pabrik terhadap pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini ialah Ukm jagung marning Kabupaten Bulukumba. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead pabrik terhadap pendapatan Ukm jagung marning di Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Analisis Biaya Produksi, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik, Pendapatan

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS ON REVENUE CORN MARNING

Mayangsari

18210080

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cost of raw materials, labor, factory overhead costs on revenue. This research is a quantitative study, the population in this study is the Small and Medium Enterprises of Marning Corn, Bulukumba Regency. The sampling technique used was purposive sampling. Collecting data using questionnaires. Testing research instruments using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test and multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25.

The results obtained in this study indicate that partially there is a significant influence between the cost of raw materials, labor, factory overhead costs on the income of marning corn SMEs in Bulukumba Regency.

Keywords: Production Cost Analysis, Raw Materials, Labor, Factory Overhead Costs, Revenue

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019, wabah *virus corona (Covid-19)* mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran *Covid-19* bisa diminimalisir (Sarmigi, 2020). Tidak terasa sudah hampir 2 tahun kita hidup berdampingan dengan virus ini dimana pada saat terjadinya wabah ini ekonomi Indonesia menurun dan banyak perusahaan yang mengalami kerugian begitu juga dengan usaha masyarakat yang ikut merasakan dampak dari virus ini, akan tetapi banyak usaha masyarakat yang tetap bertahan di saat terjadinya wabah ini seperti halnya usaha jagung marning yang tetap berjalan disaat wabah ini melanda Indonesia.

Pabrik Jagung Marning walaupun keadaan masih ada kasus corona yang masih meningkat pabrik jagung tetap beroperasi seperti biasa, omset yang di terima tidak ada permasalahan masih sama seperti tidak ada corona akan tetapi

pada saat awal datangnya corona memang terjadi penurunan omset tapi bisa terkendali dan bisa melakukan penjualan seperti biasa (Pemilik Ukm).

Suatu perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya perencanaan yang matang mengenai strategi pemasaran maupun strategi pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi laba berdasarkan modal yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh. Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya produksi, daya jual dan pemasaran serta volume penjualan. Keuntungan atau laba merupakan selisih antara hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur pengorbanan nilai masukan tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen yang salah satu manfaatnya adalah untuk mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha tersebut (Mulyadi, 2012)

Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun yang terus bertambah terutama di daerah perkotaan mengakibatkan kebutuhan akan tempat tinggal sangat tinggi untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia. Selain itu, kebutuhan akan lapangan kerja juga ikut meningkat. Laju pertumbuhan

penduduk perkotaan yang semakin cepat sejalan dengan peningkatan peran kota harus mampu diimbangi dengan penyediaan lapangan pekerjaan demi menekan angka pengangguran yang akan ikut bertambah dengan terus meningkatnya pertumbuhan penduduk. Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia sebagai media untuk memperoleh lapangan kerja, Dari tahun ketahun pedagang jagung marning juga bertambah pesat di Kabupaten Bulukumba.

Pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 di negara kita , hampir semua perusahaan-perusahaan besar mengalami kerugian. Dimana banyak para pengusaha tersebut tidak dapat lagi membayar cicilan utang akibat nilai tukar rupiah yang terus menurun. Berbeda halnya dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada saat itu, dimana usaha ini dipandang telah menunjukkan kekuatan dan potensi yang sesungguhnya dalam hal perannya sebagai salah satu penggerak ekonomi yang penting. tidak hanya karena kelompok usaha tersebut meyerap tenaga kerja paling banyak dari pada usaha besar seperti juga halnya di negara sedang berkembang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Umkm merupakan salah satu industri yang sedang banyak berkembang saat ini, umkm yang berada di masyarakat berbasis industri rumah tangga atau home industri, di harapkan hal tersebut dapat mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lebih baik dalam segi sosial ekonomi.

Semakin tingginya minat masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, maka masyarakat akan semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan inovasi baru dalam dunia usaha indutri seperti industri rumahan. Selain untuk meningkatkan pendapatan keluarga, hal ini juga berkesempatan untuk menyerap angkatan kerja. Di Kelurahan Caile terdapat usaha industri makanan khas yang sangat dikenal dan turun temurun, saat ini industri tersebut berjumlah 37 industri jagung marning. Penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi industri. Untuk itu, umkm dituntut untuk antisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan salah satunya adalah dalam mengelola biaya produksi suatu produk makanan.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian penelitian tentang “ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN JAGUNG MARNING” (Studi Pada UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu).

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap pendapatan Pada UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pada UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu?
3. Apakah Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap pendapatan Pada UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap pendapatan UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu
2. Untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap pendapatan UKM Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan khususnya metodologi penelitian tentang Analisis Biaya Produksi pada Usaha Jagung Marning di Kecamatan Ujung Bulu, serta dapat digunakan sebagai referensi penulisan yang sama dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi penulis mengenai Biaya bahan baku, Tenaga Kerja, dan biaya overhead pabrik pada usaha jagung marning.

b. Bagi UKM

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi tambahan mengenai Analisis Biaya Produksi dari Usaha Jagung Marning dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

c. Bagi Masyarakat Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi Masyarakat sekitar dan dapat digunakan sebagai referensi dimasa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Pengertian Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Akuntansi adalah Suatu sistem informasi yang dapat mengukur aktifitas sebuah bisnis, memproses data yang ada menjadi laporan dan kemudian mengkomunikasikan hasil akhirnya kepada para pengambil keputusan (Charles & Walter, 2017).

Akuntansi merupakan sebuah bahasa bisnis, akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan pada suatu periode atau tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut nantinya akan digunakan oleh para pemilik kepentingan sehingga diharapkan dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa depan (Dwi, 2016).

2. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya

adalah biaya. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok penentuan kos produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan kos produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa (Mulyadi, 2016).

3. Fungsi Akuntansi Biaya (Mulyadi, 2016)

a. Menentukan *Cost* atau Harga Pokok Barang

Salah satu fungsi akuntansi biaya yakni membantu untuk menentukan *cost* atau harga pokok sebuah barang dan jasa, baik yang diproduksi maupun dijual perusahaan. Cara penentuan anggaran tersebut melalui serangkaian proses panjang. Proses yang dimaksud mencakup pencatatan, pengelompokkan, memonitor serta meringkas segala komponen biaya produksi berdasarkan data histori. Tujuannya sendiri yakni agar harga pokok barang tidak terlalu tinggi atau rendah dimata konsumen. Untuk menghitung harga pokok dari sebuah barang, Anda harus mengetahui dahulu jumlah total pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi. Dengan begitu dapat dikalkulasikan *cost* dari produk atau jasa tersebut.

b. Merinci Harga Pokok Barang atau *Cost*

Tidak hanya berfungsi untuk menentukan *cost* saja, dengan akuntansi biaya harga pokok sebuah barang tersebut dapat diperinci secara detail dari setiap unsur produksinya. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi terjadinya kesalahan. Melalui akuntansi biaya, pencatatan semua harga pokok dibuat secara rinci. Mulai dari hal yang paling kecil hingga terbesar sesuai dengan

unsur-unsur produksinya. Dengan begitu dapat diketahui *cost* umum maupun khusus. Jika diketahui kalkulasi pengeluaran dan harga pokok dari sebuah barang yang dikemas dalam laporan anggaran secara benar serta rinci. Maka dapat dipastikan tidak terjadi kesalahan pemberian harga produk.

c. Untuk Data Proses Penyusunan Anggaran

Selain untuk memperinci harga pokok barang, akuntansi biaya ini juga dapat digunakan sebagai alat pembantu proses penyusunan anggaran produksi. Tidak hanya itu, data yang terkumpul dalam pencatatan tersebut bisa dimanfaatkan untuk bahan dasar. Tanpa adanya data dasar tersebut tentu proses pencatatan tidak bisa dibuat secara benar dan rinci, serta bisa dipastikan penyusunan anggaran akan terkendala. Maka dari itu, penting bagi pihak pelaksana untuk memperinci unsur-unsur yang harus disediakan lengkap dengan total biayanya. Dana produksi dari sebuah anggaran dapat digunakan apabila terdapat rincian kebutuhan yang diperlukan dan harus dibeli demi keberlangsungan serta kelancaran proses pembuatan produk. Contohnya harga tidak tertera dalam laporan, maka data tersebut dianggap kurang lengkap.

d. Informasi Dasar Perencanaan Biaya serta Beban

Fungsi akuntansi biaya lainnya adalah sebagai informasi dasar perencanaan bea dan beban. Dalam menyusun sebuah anggaran tentu tidak bisa asal-asalan, pasalnya harus diketahui dahulu jenis-jenis pengeluaran dan distribusinya. Saat membuat sebuah perencanaan juga membutuhkan

argumen yang valid dan tertulis. Tujuannya agar ketika pelaksanaan atau *action* sesuai dengan ekspektasi. Hasil pencatatan dari akuntansi biaya inilah yang dijadikan sebagai dasar argumentasi tersebut. Jika semua data yang dibutuhkan tercatat dengan benar dan detail dalam sistem akuntansi, maka akan mempermudah proses perencanaan biaya perusahaan. Bukan hanya itu, melalui informasi tersebut dapat diketahui juga besaran tanggungan beban.

e. Perencanaan dan Pengendalian Anggaran

Fungsi akuntansi biaya berikutnya adalah untuk dasar perencanaan dan pengendalian anggaran. Dengan adanya bidang ilmu tersebut, pihak manajemen bisa memantau serta mengontrol apakah terjadi penyimpangan dalam sebuah laporan biaya produksi. Dengan akuntansi biaya, pihak manajemen juga dapat melakukan analisis penyebab terjadinya penyimpangan atau selisih dalam laporan anggaran dan melakukan pengecekan kembali jika memang diperlukan. Jika memang terjadi selisih dalam laporan anggaran produksi, maka pihak manajemen dapat dengan cepat mengetahui apabila hal itu mengindikasikan adanya penyimpangan yang disengaja sehingga perusahaan terhindar dari masalah kerugian.

4. Jenis Akuntansi Biaya (Harnanto, 2017)

a. Activity Based Accounting

Salah satu jenis akuntansi biaya yakni activity based accounting. Fokus kegiatan pada bidang ini adalah mengukur besaran anggaran pembuatan dan biaya hasil produksi. Tujuannya aktivitas tersebut menyinkronkan kedua

laporan tersebut. Jika ditinjau dari penjelasan diatas, penerapan activity based accounting berupa kegiatan pencatatan yang berhubungan dengan aktivitas produksi seperti pengeluaran biaya dan biaya operasional. Tujuan utamanya adalah menemukan besaran keuntungan dari produk tersebut.

b. *Standard Cost Accounting*

Standard cost accounting merupakan salah satu jenis akuntansi biaya yang berfokus pada bidang pengukuran efisiensi sumber daya manusia (SDM), peralatan produksi dan kebutuhan bahan baku produksi perusahaan. Sudah tergambar jelas dari namanya, jenis akuntansi biaya ini dalam penerapannya berupa serangkaian kegiatan pencatatan semua kebutuhan anggaran perusahaan, utamanya yang berkaitan langsung dengan proses produksi.

c. *Contribution Margin*

Jenis akuntansi biaya berikutnya adalah *contribution margin*. Bidang ini berfokus pada kegiatan analisis break even point. Dari aktivitas tersebut dapat diketahui poin produk mana yang dapat mendatangkan keuntungan untuk perusahaan. Bentuk penerapan *contribution margin* ini berupa pencatatan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari produk tertentu. Berdasarkan hasil laporan tersebut, pihak manajemen dapat melakukan evaluasi demi meningkatkan atau mengurangi produksi.

d. *Cost Volume Profit*. Jenis akuntansi biaya yang terakhir adalah *cost volume profit*. Sudah tergambar jelas dari namanya, bidang ini berfokus pada proses pencatatan untuk menentukan besaran anggaran produksi dan

disinkronkan dengan volume produk. Tujuannya agar dapat menemukan kemungkinan memperoleh sumber pendapatan tambahan.

5. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Harnanto, 2017).

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2015).

6. Jenis-jenis Biaya Produksi

Penggolongan biaya produksi sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar bisa mengetahui jenis pengeluaran apa saja yang dibutuhkan selama proses pengolahan barang. Sebuah perusahaan perlu menggolongkan biaya produksi agar memudahkan perusahaan menghitung harga pokok nantinya. Pengklasifikasian biaya produksi juga mempunyai pengaruh terhadap perhitungan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan harus bisa memahami dengan benar apa saja jenis biaya pada produksi, sehingga biasa memperhitungkannya secara tepat. Jenis biaya produksi sebagai berikut.

a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya variabel adalah pengeluaran yang jumlahnya tidak akan mengalami perubahan, meskipun volume produksi barang mengalami peningkatan

maupun penurunan. Jenis biaya yang satu ini mempunyai sifat pasti, sehingga bisa dianggarkan secara tepat. Unsur biaya tetap mempunyai jumlah nominal sama yang harus dibayarkan pada setiap proses produksinya. Biaya tetap tidak akan mengalami pembengkakan sekalipun proses produksi sedang padat, sehingga bisa meningkatkan output. Perusahaan bisa merencanakan anggaran untuk biaya tetap tersebut karena sifatnya yang sudah pasti, sehingga tidak perlu khawatir akan terjadi penambahan atau pengurangan. Biaya produksi tetap ini biasanya akan dikeluarkan selama proses produksi masih tetap berjalan. karyawan. Pengeluaran perusahaan lain yang juga bersifat tetap adalah biaya gaji untuk satpam pabrik yang menggunakan sistem pembayaran bulanan.

- b. Biaya Variabel (*Variabel Cost*) Jenis pengeluaran produksi perusahaan berikutnya adalah biaya variabel yang besarnya bergantung pada output. Apabila produksi barang semakin tinggi, maka biaya variabel juga akan mengalami peningkatan. Biaya variabel hanya akan diperlukan pada saat proses produksi berlangsung, sehingga menjadi dasar pengeluaran per unit yang akan dilaporkan. Jenis biaya variabel yang ada diperlukan pada proses produksi adalah pembelian bahan baku. Pengeluaran untuk membeli bahan baku biasanya akan dipengaruhi oleh target output selama proses produksi. Biaya variabel ini akan selalu mengalami perubahan selama proses produksi tersebut mengalami perubahan. Saat proses produksi terhenti, berarti biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur adalah nol.

Variabel *cost* merupakan komponen biaya produksi yang penting untuk menentukan harga barang saat pemasaran berlangsung, dalam hitungan per unit.

c. Biaya Rata-Rata (*Average Cost*)

Average cost merupakan biaya per unit yang akan didapatkan dengan cara membagi total pengeluaran dengan jumlah output produksi. Biaya rata-rata ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk menentukan keputusan produksi kedepannya. Biaya produksi per unit akan diketahui dengan cara memperhitungkan *average cost* ini. Selanjutnya, perusahaan bisa menentukan persentase laba yang ingin dicapai dari biaya rata-rata tersebut. *Average cost* akan dibandingkan dengan biaya tetap saat mengambil keputusan produksi. Dari hasil perbandingan, akan dapat diperoleh informasi mengenai biaya manakah yang lebih tinggi antara *fixed* dan Variabel *cost*. Hal ini bisa dijadikan sebagai patokan perusahaan untuk menentukan laba yang ideal.

d. Biaya Marginal, Biaya marginal bisa disebut juga sebagai pengeluaran tambahan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan produksi. Perusahaan bisa mengetahui jumlah output maksimal yang bisa didapatkan selama proses produksi dengan menambahkan biaya marginal. Perhitungan biaya marginal dilakukan dengan menambahkan variabel *cost* pada saat proses produksi. Perusahaan juga bisa mengaitkan *fixed cost* dengan biaya marginal saat akan memproduksi output tambahan. Fungsi dari biaya marginal adalah untuk membantu perusahaan memaksimalkan

kegiatan operasional secara menyeluruh. Hal ini akan membuat perusahaan bisa mencapai nilai keuntungan maksimal produk secara lebih efisien. *Marginal cost* baru bisa dihitung setelah biaya tetap dan variabel sudah diketahui oleh perusahaan. Perhitungan *marginal cost* dilakukan dengan cara membagi peningkatan biaya dan perubahan kuantitas target produksi.

e. Biaya Total

Jenis pengeluaran produksi terakhir adalah biaya total yang diperoleh dari penggabungan variabel dan *fixed cost*. Biaya total ini akan menjadi informasi mengenai jumlah total pengeluaran yang terjadi selama proses produksi. Biaya total ini baru bisa diperhitungkan ketika perusahaan sudah memiliki output berupa barang jadi yang siap untuk dijual. Perhitungan biaya total ini harus dilakukan setiap periode produksi terselesaikan agar bisa segera dilaporkan. *Total cost* ini bersifat menyeluruh karena mencakup segala pengeluaran perusahaan selama proses produksi. Biaya bahan baku, administrasi, dan pemasaran harus ikut diperhitungkan dalam *total cost* ini. Dalam mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan terdapat konsep serta metode akuntansi biaya yang dapat dilakukan.

7. Pengertian Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku

biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan (Mulyadi, 2016).

Bahan baku terdiri dari 2 yaitu bahan baku utama dan bahan baku penolong. Bahan baku sendiri mempunyai definisi bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi. Sedangkan bahan baku penolong adalah bahan yang digunakan dalam proses produksi yang nilainya kecil dan tidak dapat diidentifikasi dalam produk jadi (Sujarweni, 2015).

8. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2016)

9. Pengertian Biaya operasional Produksi

Biaya operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan (Jumingan, 2017)

Biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan (Mia, 2017). Biaya Operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama (V. Wiratna, 2017).

10. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah Penghasilan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty) (Martani, 2016).

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Anastasia dan Lilis, 2017).

11. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran Thamrin dan Tantri (2016).

Penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli Basu (2014).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Fathurrahman, Muhammad Habibullah Aminy. (2021)	Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah	X1: Modal X2: Tenaga Kerja	Pendapatan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal, tenaga kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha tenun pada tingkat signifikansi 10 persen. Modal tenun berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha, tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha. Sebesar 99,2 persen variasi variabel independen demikian pula variasi variabel pendapatan yang digunakan dalam model ini,

						sedangkan sisanya 0,8 persen dijelaskan oleh variabel lain.
2	Muhamad Jahrani. (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara)	X1: Modal X2: Tenaga Kerja X3: Bahan Baku	Pendapatan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri mebel kayu. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan industri mebel kayu adalah bahan baku
3	Nirfandi Gonibala 1, Vecky Masinambow, Mauna Maramis. (2019)	Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Ukm Di Kota Kotamobagu	X1: Modal X2: Biaya Produksi	Pendapatan	analisis regresi linear berganda	Modal dan biaya produksi berpengaruh secara simultan artinya secara bersama – sama modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa modal dan

						biaya produksi berpengaruh sebesar 60,3% terhadap pendapatan UMKM di Kota kotamobagu.
4	Muhamad Ayub Krisna Fajar dan Kunto Inggit Gunawan. (2021)	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo	X1: Modal Kerja X2: Tenaga Kerja X3: Biaya Bahan Baku	Pendapatan	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan tempe pengusaha home industry di Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.
5	Gestry Romaito Butarbutar. (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi	X1: Jumlah modal X2: tenaga kerja X3: Lama tenaga	Pendapatan	metode deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian diketahui bahwa Uji regresi simultan (Uji f) Fhitung 272,831 dan Ftabel 3,34 pada taraf kepercayaan 5%. Diketahui Fhitung > Ftabel (272,831 > 3,34). Menunjukkan bahwa jumlah modal, tenaga kerja dan lama tenaga berpengaruh

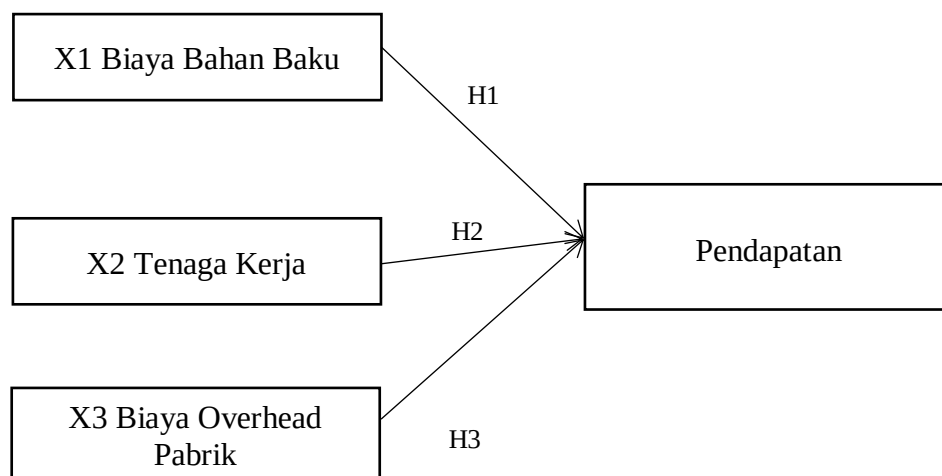
						signifikan terhadap peningkatan nilai pendapatan usaha industri makanan khas Lemang di Kota Tebing Tinggi. Uji regresi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh paling signifikan terhadap nilai Pendapatan Asli Daerah Industri Makanan Khas Lemang Kota Tebing Tinggi. Besarnya pengaruh itu (R^2) sebesar 0,983 yang berarti bahwa total nilai Pendapatan sebagai variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu jumlah modal, tenaga kerja dan lama usaha sebesar 98,3% dan sisanya adalah dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
6	Rina Agustin. (2021)	Analisa Biaya Bahan Baku Dan Biaya Overhead	X1: Biaya Bahan Baku X2: Biaya	Pendapatan	Metode Analisis Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi kasus

		Terhadap Pendapata n Usaha Pada Pabrik Tahu Apl Didesa Ngelebur Kedungpri ng Lamongan	Overhe ad Pabrik			tnormalitas, multikolonieritas, autokorelasi ataupun heteroskedastisita s sehingga data tertdistribusi normal. Dari Regresi linier berganda menunjukkan kombinasi antara variabel biaya bahan baku serta biaya overhead memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Uji t menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pendapatan usaha. Uji f menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara biaya bahan baku dan biaya overhead terhadap pendapatan usaha. Dari Koefisien determinasi menunjukkan biaya bahan baku dan biaya overhead secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
--	--	---	------------------------	--	--	--

7	Ferlinda Wardani Asrini. (2019)	Analisis Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep	X1: Luas lahan X2: Modal X3: Tenaga kerja	Pendapatan	analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Biaya tenaga kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
8	Komang Widya Nayaka, I Nengah Kartika. (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah	X1: Modal X2: Tenaga kerja X3: Bahan baku	Pendapatan	analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri sanggah

		Di Kecamatan Mengwi				di Kecamatan Mengwi. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.
--	--	---------------------	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Jahrani (2018) memperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

H1: Biaya Bahan Baku Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Gstry (2017). memperoleh hasil bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai pendapatan usaha industri makanan.

H2 : Biaya Tenaga Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan.

3. Pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Rina (2021) memperoleh hasil dari penelitian ini menunjukkan biaya overhead memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

H3 : Biaya Overhead Pabrik Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel Biaya Bahan Baku Berpengaruh Signifikan terhadap pendapatan.
2. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan
3. Variabel Biaya Overhead Pabrik Berpengaruh Signifikan terhadap pendapatan

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Industri Agar dapat mempromosikan Jagung marning di e-commarce yang terkenal di indonesia seperti facebook, instagram, shopee dan lainnya. Ini memudahkan masyarakat luar Kabupaten Bulukumba dapat membeli jagung marning dengan mudah
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa untuk menambah variabel independen dalam penelitiannya agar dapat diketahui variabel yang bisa memperkuat maupun memperlemah variabel dependen. Penelitian ini juga bisa dipergunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2021). Analisa Biaya Bahan Baku Dan Biaya Overhead Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pabrik Tahu Apl Didesa Ngelebur Kedungpring Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa JEKMA*, 2(5).
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Asrini, F. W. (2019). ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI DESA. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 308-318.
<https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8238>
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Butarbutar, G., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 619–633.
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fajar, M. A. K., & Gunawan, K. I. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).
<https://doi.org/10.1234/jeb17.v6i1.5758>
- Fathurrahman, F., & Aminy, M. H. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(2), 311-324.
<https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v7i2.221>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 19(01).
- Harnanto. (2017), *Akuntansi Biaya*, Penerbit ANDI, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Jahrani, M. (2019). PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI MEKEL KAYU DI KOTA BANJARMASIN (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 1(1).
<https://doi.org/10.20527/jiep.v1i1.1124>
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1927-1956.
- Siregar, dkk. (2014). *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN JAGUNG MARNING (Studi Pada UKM Jagung Marning di Kabupaten Bulukumba)

Assalamualaikum.wr.wb

Saya Mayangsari Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang mengadakan penelitian mengenai Analisis Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Jagung Marning. Data dan informasi yang saya kumpulkan semata-mata demi kepentingan penelitian skripsi saya upaya untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan sebaik-baiknya. Atas Partisipasinya Bapak/Ibu semua, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Tahun Berdiri usaha :

B. Data Kuesioner

*Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat dengan petunjuk sebagai berikut:

STS: Sangat Tidak Setuju	S: Setuju
TS: Tidak Setuju	SS: Sangat Setuju
N: Netral	

C. Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
2	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
3	Biaya membeli bahan baku dan upah tenaga kerja menghabiskan pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi					
4	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan di luar produksi jagung marning					
5	Pendapatan yang diterima, hanya dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan.					

D. Biaya Bahan Baku (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Bahan Baku yang dipakai sulit ditemukan					
2	Harga Bahan Baku tidak menentu					
3	Harga bahan penolong (Rempah-rempah) mudah didapatkan					
4	Harga Bahan Penolong (Rempah-rempah) cukup terjangkau					
5	Bahan penolong merupakan bahan penting dalam pembuatan jagung marning					

E. Tenaga Kerja (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan tetangga sebagai karyawan					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
3	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerjanya					
4	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena kedua nya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					
5	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal					

F. Biaya Overhead Pabrik (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Peralatan yang dipakai sulit didapatkan					
2	Biaya peralatan yang dipakai mahal					
3	Biaya perawatan peralatan sangat mahal					
4	Biaya Listrik yang dikeluarkan sesuai dengan jagung marning yang dihasilkan					
5	Kapasitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan biaya overhead yang dikeluarkan					